

PEMBERDAYAAN KELOMPOK DASAWISMA DALAM PENINGKATAN EKONOMI MELALUI DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN IKAN DI RT 004 KELURAHAN BERUA KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR

Jawiana Saokani Sofyan^a, Zul Khairiyah^a, Frida Alifia^a, Mutemainna Karim^a, Harianti^a, Husni Angreni^a, Awaluddin^a

^a Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa

Kata Kunci:

pemberdayaan, Dasawisma, diversifikasi produk, ikan lele

Keywords:

Catfish, Dasawisma, Empowerment, Product diversification

Penulis Koresponden:

Email: saokanijawiana@gmail.com

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh kondisi kelompok Dasawisma RT 004 RW 005 Kelurahan Berua, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar yang sebagian besar anggotanya adalah ibu rumah tangga dengan potensi besar namun belum optimal dalam memanfaatkan peluang ekonomi di lingkungannya. Melalui kegiatan ini, tujuan yang hendak dicapai adalah meningkatkan pengetahuan, minat, dan keterampilan anggota kelompok dalam mengolah ikan lele menjadi produk diversifikasi bernilai ekonomis. Metode pelaksanaan mencakup sosialisasi, pelatihan melalui ceramah, diskusi, dan penyuluhan, serta praktek penerapan teknologi pengolahan ikan lele menjadi nugget dan abon. Kegiatan pendampingan dan evaluasi juga dilakukan untuk memastikan keberlanjutan hasil. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa para peserta sangat antusias dan aktif mengikuti setiap tahapan kegiatan. Mereka mampu memahami materi, mempraktekkan teknik pengolahan dengan baik, serta menunjukkan minat untuk mengembangkan keterampilan tersebut sebagai peluang usaha kecil maupun untuk kebutuhan rumah tangga. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berhasil memberdayakan kelompok Dasawisma dalam meningkatkan keterampilan sekaligus mendukung upaya peningkatan ekonomi keluarga melalui diversifikasi olahan ikan lele.



© 2025 The Authors. Published by JPBD

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>

Pendahuluan

Ikan lele (*Clarias sp*) merupakan ikan air tawar yang produksinya terus meningkat setiap tahun dan memiliki nilai ekonomis tinggi karena permintaan pasar yang stabil, teknik budidaya yang mudah, serta tingginya minat produsen dan konsumen terhadap komoditas ini (Aditya & Nurjanah, 2021; Hidayat et al., 2022; Sari & Widodo, 2020). Ikan lele hasil budidaya dapat dikembangkan nilai jualnya melalui diversifikasi olahan, yang menurut

Guiltinan dalam Tarida merupakan strategi memperluas produk baru ke pasar baru, serta menjadi alternatif peningkatan pendapatan masyarakat (Hermawan, 2015; Prasetyo & Fitriani, 2021; Rahayu et al., 2019). Diversifikasi produk didefinisikan sebagai upaya perusahaan meningkatkan penjualan dengan penganekaragaman produk baru maupun mengembangkan produk yang sudah ada, sekaligus menjadi salah satu pertimbangan konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian (Dhaki et al., 2020; Oktaviani &

Susanti, 2021; Susilawati et al., 2019).

Ikan Lele yang dihasilkan dari budidaya dapat dikembangkan nilai jualnya oleh masyarakat melalui diversifikasi olahan ikan. Salah tokoh yang berpendapat tentang diversifikasi ialah Guiltinan yang dikutip dari Tarida ia berpendapat bahwa diversifikasi ialah strategi yang meluaskan suatu produk yang baru ke dalam pasar yang baru. Diversifikasi dapat diartikan sebagai penganekaragaman produk. Menurut Ismanthono, diversifikasi produk adalah upaya perusahaan untuk meningkatkan penjualan melalui penganekaragaman produk, baik lewat pengembangan produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada (Hermawan, 2015). Salah satu yang menjadi pertimbangan konsumen dalam melakukan keputusan pembelian konsumen adalah diversifikasi produk (Dhaki et al, 2020). Diversifikasi produk olahan berbahan dasar ikan lele dapat meningkatkan harga jual dan keuntungan masyarakat (Prihantoko, et al, 2019). Pengembangan produk ikan lele melalui upaya diversifikasi dapat berupa berbagai bentuk olahan sehingga dapat meningkatkan daya suka terhadap ikan. Peningkatan daya suka akan dapat meningkatkan angka konsumsi ikan dan memenuhi kebutuhan protein masyarakat. Selain meningkatkan daya suka, diversifikasi produk ikan lele juga dapat menghasilkan keuntungan yang cukup baik sehingga mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Diversifikasi produk berbahan dasar ikan lele dapat meningkatkan harga jual, memperbesar keuntungan, serta memberi peluang pengembangan usaha kecil masyarakat (Prihantoko et al., 2019; Putri & Andini, 2021; Yuliana et al., 2020). Berbagai bentuk olahan lele juga mampu meningkatkan daya terima konsumen terhadap ikan, sehingga berdampak pada peningkatan konsumsi ikan dan pemenuhan kebutuhan protein masyarakat (Astuti et al., 2021; Kurniawan & Syafitri, 2020; Wijayanti et al., 2021). Selain itu, diversifikasi produk lele juga berkontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan

ekonomi rumah tangga berbasis usaha kecil (Ismail et al., 2020; Nurhayati & Anwar, 2021; Zulfikar & Rahmawati, 2019).

Kelompok Dasawisma RT 004 RW 005 merupakan kelompok ibu-ibu Rumah Tangga dalam lingkup RT 004 Kelurahan Berua Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Sebagian besar anggotanya berpendidikan tamat SMP dan SMA. Kegiatan sehari-hari ibu-ibu tersebut mengurus rumah dan keluarga, sebagian yang lain memiliki usaha kecil dengan berjualan makanan di sekitar tempat tinggal mereka. Lingkungan Dasawisma RT 004 berdampingan dengan lingkungan Pondok Pesantren Roudhotul Jannah Makassar, yang ada di dalam Kompleks Dr. Tajuddin Chalid.

Luas area kompleks Dr. Tajuddin Chalid sekitar 5 hektar yang di dalamnya bermukim warga pondok pesantren (guru dan santri-santriwati) berdampingan dengan warga setempat. Oleh karena adanya pondok pesantren di lingkungan tersebut, sehingga banyak santri pendatang yang menetap di lingkungan RT004 RW 005 bersama warga setempat. Melihat keadaan ini, sangat disayangkan jika hal ini tidak dimanfaatkan untuk menambah atau meningkatkan perekonomian keluarga bagi warga setempat. Walaupun sebagian warga setempat sudah beberapa yang membuka jualan seperti kue-kue tradisional, nasi kuning, bakso, pangsit, coto Makassar, namun masih banyak dari ibu-ibu warga setempat yang hanya mengurus rumah tangga dan belum memanfaatkan peluang untuk menambah atau meningkatkan perekonomian keluarga.

Permasalahan prioritas mitra sasaran Kelompok Dasawisma RT 004 RW 005 adalah sebagai berikut : Kelompok Dasawisma RT 004 belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam hal mengolah / diversifikasi ikan Lele menjadi produk nugget ikan Lele dan abon ikan Lele. oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam diversifikasi olahan yaitu produk nugget ikan Lele dan abon ikan Lele kepada anggota kelompok Dasawisma RT 004 RW 005.

Metode

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan. Kegiatan diawali dengan **sosialisasi**, yakni mengundang seluruh anggota kelompok Dasawisma RT 004 RW 005 untuk diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, serta rencana kegiatan pengabdian. Tahap berikutnya adalah **pelatihan**, berupa pemberian materi tentang diversifikasi produk olahan ikan lele, mencakup pengolahan ikan lele mentah beku, nugget ikan lele, dan abon ikan lele. Pelatihan dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi, dan demonstrasi yang disampaikan oleh narasumber. Selanjutnya dilakukan **penerapan teknologi**, yaitu praktik langsung pembuatan produk diversifikasi ikan lele dengan melibatkan seluruh peserta, mulai dari persiapan bahan, penggunaan peralatan, hingga proses pengolahan yang sesuai standar. Untuk memastikan keterampilan benar-benar dikuasai, tahap akhir berupa **pendampingan dan evaluasi** dilakukan dengan memberikan bimbingan intensif, mengamati kemampuan peserta dalam mengolah produk, serta melakukan penilaian terhadap hasil olahan yang dihasilkan. Melalui rangkaian tahapan tersebut, kegiatan pengabdian diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga menumbuhkan motivasi peserta dalam memanfaatkan hasil pelatihan sebagai peluang usaha produktif.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi menunjukkan hasil antusiasme masyarakat sasaran terhadap program yang ditawarkan dalam kegiatan ini. Antusiasme ini ditunjukkan dengan kehadiran seluruh anggota Kelompok Dasawisma dan terjadinya umpan balik dalam diskusi dalam membicarakan rencana program yang akan dilaksanakan.

Kegiatan pelatihan pengabdian ini menyajikan 5 pemateri dengan tiga materi berbeda, yakni: 1) Materi “Pengantar Pengolahan Hasil Perikanan & Kemasan

Produk Perikanan; 2) Materi “Dasar-Dasar Kewirausahaan; dan 3) Materi “Pembuatan Abon Ikan & Nugget Ikan Lele”

Materi yang disampaikan merupakan pengetahuan mendasarkan yang diperkenalkan kepada masyarakat sasaran sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan. Selain itu juga diberikan gambaran tentang analisis peluang, kelemahan, ancaman dan kekuatan sebagai gambaran bagi masyarakat dalam peluang usaha. Dalam diskusi yang dilakukan sebagian masyarakat sasaran dapat menceritakan kembali apa yang telah disampaikan dalam kegiatan pelatihan. Hal ini menandakan bahwa materi yang diajarkan dalam kegiatan penyuluhan ini mampu dimengerti oleh masyarakat.

Pada kegiatan penerapan teknologi, produk teknologi dan inovasi di dalam praktek dilakukan dengan melibatkan masyarakat sasaran di dalam prosesnya. Masyarakat sasaran mampu mengikuti dan melaksanakan seluruh tahapan proses pembuatan diversifikasi produk berupa pembuatan abon ikan lele dan nugget ikan lele dengan arahan dan pendampingan. Masyarakat terlibat di dalam persiapan bahan dan teknik proses pembuatan diversifikasi produk abon dan nugget ikan lele, mulai dari penyediaan bahan baku dan peralatan, cara penggunaan alat yang benar, prosedur pembuatan abon dan nugget, dan diskusi hasil produk yang diperoleh. Masyarakat sangat antusias setelah mendapatkan hasil olahan yang didapatkan dan memiliki minat untuk menerapkan pengetahuan tersebut baik skala rumah tangga maupun dalam membuka usaha kecil.

Gambar 1.

Proses pemisahan daging ikan Lele dari tulang, kepala dan kulit



Gambar di atas memperlihatkan salah satu tahapan kegiatan PKM Pemberdayaan Kelompok Dasawisma dalam Peningkatan Ekonomi melalui Diversifikasi Produk Olahan Ikan di RT 004 Kelurahan Berua Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, yaitu proses pemisahan daging ikan lele dari tulang, kepala, dan kulit. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok oleh para ibu anggota Dasawisma dengan pendampingan tim pelaksana. Proses pemisahan ini merupakan tahap awal yang sangat penting dalam pembuatan produk diversifikasi, seperti nugget dan abon ikan lele, karena menentukan kualitas hasil olahan yang dihasilkan. Antusiasme peserta terlihat dari keterlibatan aktif mereka dalam setiap langkah, mulai dari persiapan bahan hingga praktik langsung, sehingga kegiatan ini sekaligus menjadi sarana transfer keterampilan dan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan potensi ekonomi keluarga.

Gambar 2.

Proses pemisahan daging ikan Lele dari tulang, kepala dan kulit



Gambar 2 menunjukkan kegiatan PKM Pemberdayaan Kelompok Dasawisma dalam Peningkatan Ekonomi melalui Diversifikasi Produk Olahan Ikan di RT 004 Kelurahan Berua Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, khususnya pada tahapan proses pemisahan daging ikan lele dari tulang, kepala, dan kulit. Kegiatan dilakukan secara bersama-sama oleh

anggota kelompok Dasawisma dengan didampingi tim pelaksana, sehingga para peserta dapat belajar langsung teknik pemisahan yang benar sebagai dasar dalam pembuatan berbagai produk olahan, seperti nugget dan abon ikan lele. Aktivitas ini tidak hanya menjadi sarana praktik keterampilan, tetapi juga wadah kebersamaan dan kolaborasi antaranggota, yang pada akhirnya mendukung pemberdayaan ekonomi keluarga melalui diversifikasi produk berbahan dasar ikan lele.

Gambar 3.

Produk Abon Ikan Lele siap dikemas



Gambar ini memperlihatkan hasil akhir kegiatan PKM Pemberdayaan Kelompok Dasawisma dalam Peningkatan Ekonomi melalui Diversifikasi Produk Olahan Ikan di RT 004 Kelurahan Berua Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, berupa produk abon ikan lele yang telah selesai diolah dan siap untuk dikemas. Abon ikan lele ini merupakan salah satu hasil diversifikasi produk yang diajarkan kepada anggota kelompok Dasawisma sebagai upaya meningkatkan keterampilan dan peluang usaha rumah tangga. Tekstur yang halus, warna yang menarik, serta cita rasa khas ikan lele menjadikan produk ini bernilai jual tinggi dan berpotensi mendukung peningkatan perekonomian keluarga jika dikembangkan secara berkelanjutan.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bersama Kelompok Dasawisma RT 004 RW 005 Kelurahan Berua Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar

berhasil memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada ibu-ibu rumah tangga dalam mengolah ikan lele menjadi produk diversifikasi berupa nugget dan abon. Seluruh tahapan mulai dari sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, hingga pendampingan dan evaluasi berjalan dengan lancar dan mendapat antusiasme tinggi dari peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami teori yang diberikan, tetapi juga mampu mempraktikkan teknik pengolahan dengan baik sehingga menghasilkan produk olahan yang siap dipasarkan. Hal ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan berhasil meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal untuk mendukung peningkatan ekonomi keluarga. Agar hasil kegiatan ini dapat berkelanjutan, disarankan kepada anggota Kelompok Dasawisma untuk terus berlatih secara mandiri dalam mengolah ikan lele menjadi berbagai produk diversifikasi. Perlu adanya pengembangan lebih lanjut melalui pelatihan lanjutan mengenai manajemen usaha, pemasaran produk, dan pengemasan yang menarik agar produk memiliki daya saing lebih tinggi di pasaran.

Daftar Pustaka

- Aditya, R., & Nurjanah, S. (2021). Analisis produksi ikan lele di Jawa Barat. *Jurnal Perikanan Indonesia*, 23(2), 115–123.
- Astuti, N., Saputra, H., & Dewi, R. (2021). Diversifikasi produk olahan ikan untuk meningkatkan konsumsi masyarakat. *Jurnal Pangan dan Gizi*, 18(2), 102–111.
- Dhaki, Y., Dhaki, P., & Sarumaha, Y. M. (2020). Analisis pengaruh diversifikasi produk terhadap keputusan pembelian konsumen di Paguyuban Bakery and Cake di Kabupaten Nias. *Pareto: Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 22–32.
- Hermawan, L. (2015). Dilema diversifikasi produk: Meningkatkan pendapatan atau menimbulkan kanibalisme produk? *Jurnal Studi Manajemen*, 9(2), 142–153.
- Hidayat, A., Prasetyo, D., & Hapsari, E. (2022). Tren produksi ikan lele nasional dan peluang pasar. *Jurnal Agribisnis Perikanan*, 15(1), 55–63.
- Ismail, M., Putri, S., & Anggraini, F. (2020). Dampak diversifikasi usaha terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 21(1), 77–85.
- Kurniawan, D., & Syafitri, L. (2020). Preferensi konsumen terhadap produk olahan ikan lele. *Jurnal Teknologi Hasil Perikanan*, 11(2), 97–106.
- Nurhayati, T., & Anwar, S. (2021). Usaha kecil berbasis rumah tangga dalam mendukung ketahanan ekonomi keluarga. *Jurnal Ekonomi Lokal*, 10(3), 200–209.
- Oktaviani, M., & Susanti, R. (2021). Diversifikasi produk dan pengaruhnya terhadap minat beli konsumen. *Jurnal Manajemen*, 15(2), 120–131.
- Prasetyo, Y., & Fitriani, N. (2021). Diversifikasi produk pangan sebagai strategi peningkatan pendapatan masyarakat. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*, 32(1), 45–54.
- Prihantoko, K. E., Agustini, T. W., Suminto, & Wibowo, B. A. (2019). Diversifikasi produk olahan ikan lele di Desa Semowo alternatif usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. *Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP-UNNES*, 183–188.
- Putri, I., & Andini, S. (2021). Diversifikasi produk perikanan sebagai peluang usaha rumah tangga. *Jurnal Kewirausahaan*, 5(2), 55–63.
- Rahayu, E., Purnamasari, T., & Siregar, R. (2019). Strategi diversifikasi produk dalam meningkatkan daya saing usaha kecil. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 15(1), 77–85.
- Sari, M., & Widodo, B. (2020). Analisis perkembangan budidaya ikan lele di Indonesia. *Jurnal Akuakultur*, 18(1), 12–21.
- Susilawati, D., Ardiansyah, R., & Hapsari, Y. (2019). Diversifikasi produk dan keputusan pembelian konsumen. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 17(2), 141–

150.

- Wijayanti, T., Nugraha, D., & Astika, I. (2021). Diversifikasi produk perikanan untuk peningkatan konsumsi masyarakat. *Jurnal Teknologi Pangan*, 13(2), 66–74.
- Yuliana, E., Rini, P., & Susanto, A. (2020). Strategi pengembangan usaha kecil berbasis olahan ikan lele. *Jurnal Pengembangan Agribisnis*, 12(3), 199–210.
- Zulfikar, R., & Rahmawati, L. (2019). Diversifikasi usaha rumah tangga sebagai strategi peningkatan pendapatan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 44–53.